

LATAR BELAKANG

Untuk menjadi arsitek profesional dengan kompetensi sesuai standar internasional, para sarjana arsitektur harus mengikuti Program Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr). Arsitek-arsitek yang telah menamatkan program profesi dapat menjadi arsitek profesional dan mendirikan biro desain sendiri. Akan tetapi, tidak semua arsitek muda yang mendirikan biro desain memiliki kantor. Beberapa dari mereka menjadi freelancer tanpa ruang kantor permanen untuk bekerja. Hal ini bisa terjadi karena beberapa hal seperti mereka lebih nyaman bekerja dari rumah masing-masing atau karena biaya sewa bangunan yang terlalu mahal bagi arsitek pemula.

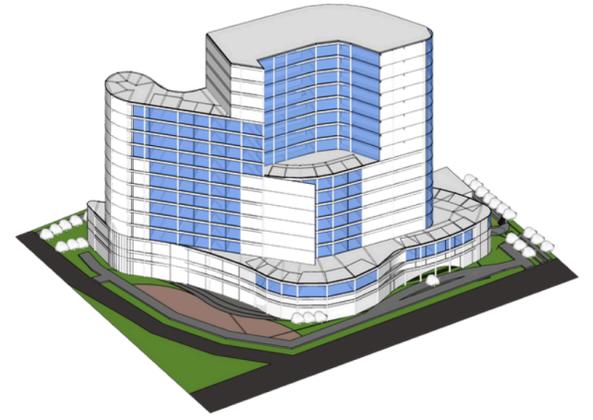
KONSEP

Interioritas dalam arsitektur merujuk pada gagasan bahwa ruang-ruang yang diciptakan dalam suatu bangunan memiliki dimensi batin atau internal yang memengaruhi dan mencerminkan pengalaman serta emosi pengguna ruang tersebut. Konsep ini melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana ruang interior berinteraksi dengan persepsi, perasaan, serta kenyamanan seseorang. Interioritas dalam arsitektur tidak hanya tentang desain fisik, tetapi juga bagaimana sebuah ruang menciptakan pengalaman batin dan keterhubungan dengan dunia luar.

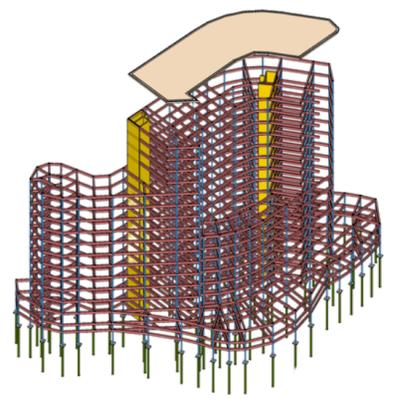
Dalam merancang sebuah kantor tentunya kenyamanan pengguna merupakan perhatian utama. Kantor yang tidak nyaman tentu membuat pekerjaan menjadi tidak optimal. Kenyamanan juga menjadi tantangan yang lebih menarik karena kantor yang disewa merupakan kantor khusus arsitek, di mana kreativitas dan ketelitian menjadi poin utama dalam pekerjaan. Bagaimana suatu bangunan dapat merespon kreativitas dan ketelitian masing-masing pengguna, namun tetap berfungsi secara general agar bisa beradaptasi dengan karakter pengguna yang berbeda-beda.



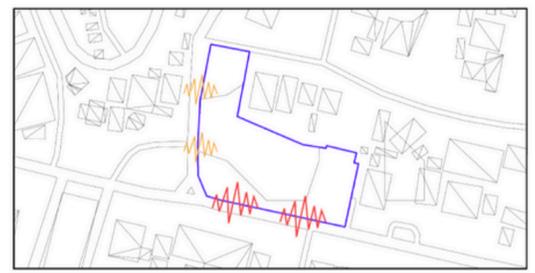
KDB : 50%
 KLB : Ketinggian bangunan maks 85m (KKOP)
 GSB : ½ jalan utama



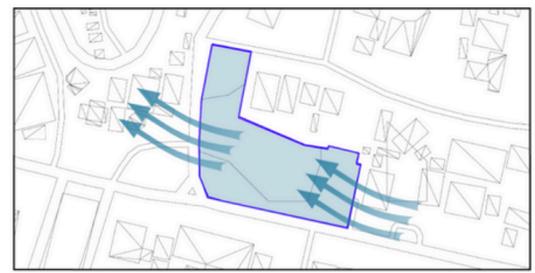
ISOMETRI STRUKTUR



ANALISIS MATAHARI

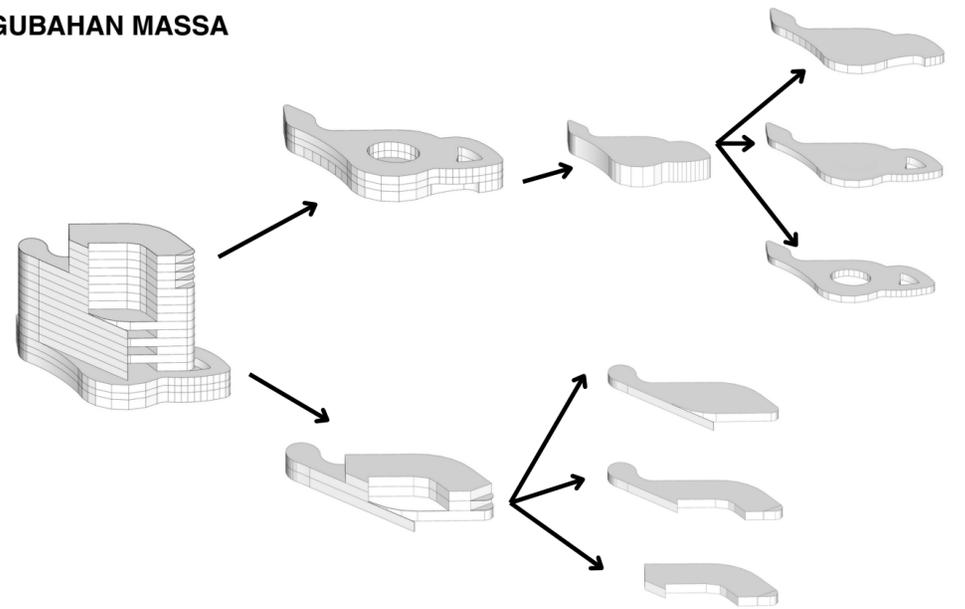


ANALISIS KEBISINGAN

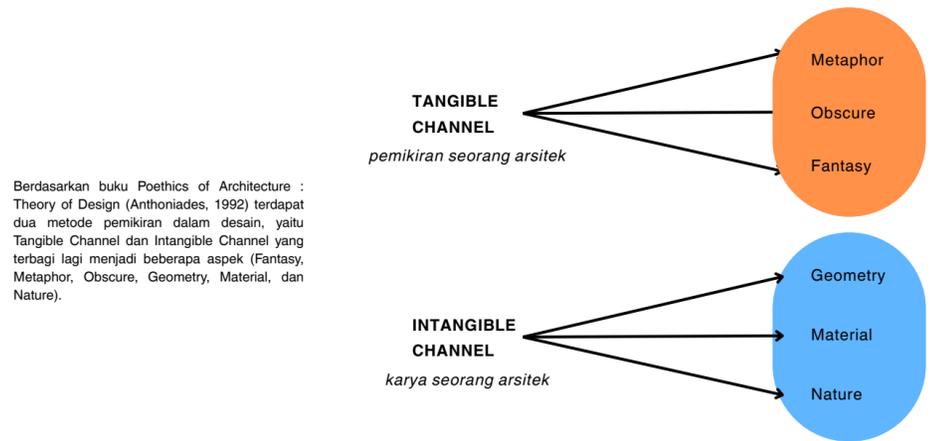


ANALISIS ANGIN

GUBAHAN MASSA



ANALISIS AKSESIBILITAS



Berdasarkan buku Poethics of Architecture : Theory of Design (Anthoniades, 1992) terdapat dua metode pemikiran dalam desain, yaitu Tangible Channel dan Intangible Channel yang terbagi lagi menjadi beberapa aspek (Fantasy, Metaphor, Obscure, Geometry, Material, dan Nature).

Pengalaman

Pendekatan interioritas menempatkan manusia sebagai pusat desain. Ruang kerja yang terlalu kaku akan mematikan kreativitas pengguna. Sementara ruang kerja yang terlalu terbuka akan mengurangi fokus pengguna. Oleh sebab itu, penting untuk mengutamakan pengalaman pengguna dalam merancang kantor sewa arsitek.

yang memengaruhi pengalaman pengguna



ANISA SALWA CHANDRIKA - 21020121130058